

## IMPLIKASI KALINDAQDAQ SEBAGAI PROTECT BAHASA MANDAR TERHADAP PENGARUH GLOBALISASI PADA KALANGAN GENERASI MUDA DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Nur Fadia<sup>1</sup>, Syamsu Kamaruddin<sup>2</sup>, Octamaya Tenri Awaru<sup>3</sup>  
[fadianur588@gmail.com](mailto:fadianur588@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsukamaruddin@gmail.com](mailto:syamsukamaruddin@gmail.com)<sup>2</sup>, [a.octamaya@unm.ac.id](mailto:a.octamaya@unm.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Makassar

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pentingnya implikasi kalindaqdaq sebagai protect bahasa Mandar terhadap pengaruh globalisasi pada kalangan generasi muda. Permasalahan pembelajaran sejarah yang saat ini dialami sangat beragam antara lain kurangnya kemampuan berfikir sejarah dalam proses pembelajaran sejarah. Kalindaqdaq merupakan aktivitas menggali sesuatu yang ada dalam dada dan kemudian disampaikan melalui lantunan kata yang baik dan indah. Kalindaqdaq merupakan karya sastra puisi berbahasa Mandar yang memiliki aturan didalamnya yang mencakup jumlah baris kalimat dalam tiap bait dan jumlah dalam tiap bait serta memiliki irama yang tetap. Secara terminologi, kalindaqdaq merupakan ungkapan kata yang berupa pesan atau nasehat yang penuh makna yang berasal dari orang tua atau leluhur. Bahasa Mandar perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar keberadaannya tetap terjaga sebagai alat komunikasi dan pendukung kebudayaan warga masyarakat pemakainya. Bahasa Mandar merupakan bahasa daerah yang harus terus dilestarikan karena dengan melihat data-data yang ada bahasa Mandar merupakan bahasa daerah yang terancam kepunahannya. Namun, bagaimana bahasa Mandar agar terus bisa dilestarikan dan tetap eksis di masa yang akan datang, ini semua bergantung dari generasi muda penutur asli bahasa Mandar tersebut. Bahasa daerah juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Metode kualitatif dengan pendekatan etnografi pada umumnya digunakan untuk memperoleh data yang menyeluruh, deskripsi yang kaya dalam rangka mendapatkan cara pandang pemilik kebudayaan, dimana penelitian ini ditujukan untuk mengkaji suatu kebudayaan dengan masyarakat pendukung suku Mandar mengenai upaya melindungi bahasa daerah dan kebudayaan lokal berupa syair kalindaqdaq dari pengaruh globalisasi.

**Kata Kunci:** Implikasi, Kalindaqdaq, Bahasa Mandar.

### ABSTRACT

*This article aims to explain the important implications of kalindaqdaq as protecting the Mandar language against the influence of globalization on the younger generation. The problems currently being experienced in history learning are very diverse, including a lack of historical thinking skills in the history learning process. Kalindaqdaq is the activity of exploring something that is in the chest and then conveying it through the chanting of good and beautiful words. Kalindaqdaq is a literary work of poetry in the Mandarin language which has rules in it which include the number of lines (lines) of sentences in each stanza and the number in each stanza and has a fixed rhythm. In terms of terminology, kalindaqdaq is an expression of words in the form of a message or advice full of meaning that comes from parents or ancestors. The Mandar language needs to be maintained and continuously developed so that its existence is maintained as a means of communication and supporting the culture of the people who use it. Mandar is a regional language that must continue to be preserved because looking at existing data, Mandar is a regional language that is threatened with extinction. However, how the Mandar language can continue to be preserved and continue to exist in the future, this all depends on the younger generation of native Mandar speakers. Regional languages also have an important role in shaping human character. The research method used is qualitative research with an ethnographic approach. Qualitative methods with an ethnographic approach are generally used*

*to obtain comprehensive data, rich descriptions in order to obtain the perspective of cultural owners, where this research is aimed at studying a culture with the supporting community of the Mandar tribe regarding efforts to protect regional languages and local culture in the form of Kalindaqdaq poetry from influence of globalization.*

**Keywords:** *Implications, Kalindaqdaq, Mandar.*

## **PENDAHULUAN**

Pengaruh globalisasi menjadi tantangan tersendiri bagi pelestarian bahasa daerah yakni bahasa Mandar karena seiring perubahan hidup yang lebih modern menuntut pula kemoderenan dalam suatu kebudayaan. Globalisasi akan cepat merambah pada generasi muda akibat kejenuhan terhadap budaya lokal dan bangga menggunakan bahasa asing. Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, tantangan untuk melestarikan bahasa daerah semakin besar, terutama di kalangan generasi muda. Kalindaqdaq adalah bentuk sastra lisan yang merupakan bagian integral dari budaya Mandar. Sebagai bagian dari tradisi lokal, Kalindaqdaq mengandung nilai-nilai filosofis, etika, dan moral yang telah diwariskan secara turun-temurun. Kalindaqdaq juga menjadi medium untuk menyampaikan nasihat, kearifan lokal, serta berbagai aspek kehidupan masyarakat Mandar. Dalam konteks ini, Kalindaqdaq bukan hanya sekadar bahasa, melainkan juga sarana untuk menjaga kontinuitas budaya dan identitas Mandar di tengah pengaruh budaya luar. Globalisasi, dengan segala dampaknya, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bahasa dan budaya. Pengaruh globalisasi terlihat jelas melalui penetrasi media massa, teknologi informasi, dan migrasi.

Generasi muda sebagai kelompok yang paling adaptif terhadap perubahan ini sering kali menjadi sasaran utama pengaruh globalisasi. Fenomena ini tidak hanya berdampak positif tetapi juga negatif, salah satunya adalah melemahnya penggunaan dan pelestarian bahasa daerah. Di Kabupaten Polewali Mandar, fenomena ini menjadi tantangan tersendiri. Generasi muda cenderung lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia atau bahkan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari dibandingkan bahasa daerah. Kondisi ini mengindikasikan adanya pergeseran budaya yang mengancam keberlangsungan bahasa dan tradisi lokal seperti Kalindaqdaq. Penurunan penggunaan bahasa Mandar di kalangan generasi muda dapat berdampak pada hilangnya identitas budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Hal inilah sehingga pentingnya dalam melestarikan bahasa Mandar untuk mengungkap syair kalindaqdaq serta menguraikan dan menemukan solusi yang tepat untuk memberikan pemahaman pada generasi muda dalam upaya melestarikan syair kalindaqdaq sebagai protect terhadap pengaruh globalisasi bahasa asing, dan diharapkan dapat menjadi modal dalam menjaga kearifan lokal yakni bahasa daerah. Kalindaqdaq berasal dari dua kata, yakni kali dan daqdaq yang artinya dada, sehingga dapat disimpulkan bahwa kalindaqdaq merupakan aktivitas menggali sesuatu yang ada dalam dada dan kemudian disampaikan melalui lantunan kata yang baik dan indah. Kalindaqdaq merupakan karya sastra puisi berbahasa Mandar yang memiliki aturan didalamnya yang mencakup jumlah larik atau baris kalimat dalam tiap bait dan jumlah dalam tiap bait serta memiliki irama yang tetap.

Secara terminologi, kalindaqdaq merupakan ungkapan kata yang berupa pesan atau nasehat yang penuh makna yang berasal dari orang tua atau leluhur. Penutur kalindaqdaq dewasa ini, telah mengalami kemunduran dalam hal penggunaannya sebagai media komunikasi pesan terhadap sesama. Oleh karena itu, kesenian tradisional kalindaqdaq merupakan wujud implementasi aspek pengetahuan, emosional dan religius masyarakat Mandar untuk mengekspresikan setiap bentuk perasaan dan tingkah laku dalam sebuah sastra lisan. Kalindaqdaq mencerminkan kearifan lokal yang terus ditumbuhkembangkan dalam masyarakat Mandar yang bertujuan untuk menyampaikan pesan moral dari para

leluhur kepada generasi berikutnya. Bahasa Mandar perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar keberadaannya tetap terjaga sebagai alat komunikasi dan pendukung kebudayaan warga masyarakat pemakainya. Bahasa Mandar merupakan bahasa daerah yang harus terus dilestarikan karena dengan melihat data-data yang ada bahasa Mandar merupakan bahasa daerah yang terancam kepunahannya. Namun, bagaimana bahasa Mandar agar terus bisa dilestarikan dan tetap eksis di masa yang akan datang, ini semua bergantung dari generasi muda penutur asli bahasa Mandar tersebut. Bahasa daerah juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter manusia. Karena saat ini khususnya generasi muda kurang memahami nilai-nilai yang terdapat dalam syair kalindaqdaq, hal ini terlihat dari gaya hidup yang telah melenceng dari adat Mandar.

Generasi muda cenderung lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia atau bahkan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari dibandingkan bahasa daerah. Kondisi ini mengindikasikan adanya pergeseran budaya yang mengancam keberlangsungan bahasa dan tradisi lokal seperti Kalindaqdaq. Penurunan penggunaan bahasa Mandar di kalangan generasi muda dapat berdampak pada hilangnya identitas budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, kajian tentang implikasi Kalindaqdaq sebagai proteksi bahasa Mandar terhadap pengaruh globalisasi menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana Kalindaqdaq dapat berfungsi sebagai alat pelestarian bahasa Mandar dan bagaimana strategi yang efektif untuk mempertahankan eksistensinya di kalangan generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Karena metode kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar yang alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik dengan sesuatu yang alamiah. Metode kualitatif dengan pendekatan etnografi pada umumnya digunakan untuk memperoleh data yang menyeluruh, deskripsi yang kaya dalam rangka mendapatkan cara pandang pemilik kebudayaan, dimana penelitian ini ditujukan untuk mengkaji suatu kebudayaan dengan masyarakat pendukung Suku Mandar mengenai upaya melindungi bahasa daerah dan kebudayaan lokal berupa syair kalindaqdaq dari pengaruh globalisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam bagaimana Kalindaqdaq dapat berfungsi sebagai alat pelestarian bahasa Mandar dan bagaimana strategi yang efektif untuk mempertahankan eksistensinya di kalangan generasi muda. Setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan sistem pengkodean, interpretasi menyeluruh, dan pengambilan kesimpulan untuk menguji penerapan kualitatif. Artikel ini termasuk dalam kategori studi literatur, khususnya ulasan yang bersifat deskriptif. Proses melakukan tinjauan deskriptif melibatkan analisis literatur yang diterbitkan untuk menyusun database yang dengannya penulis dapat mencari tren yang dapat ditafsirkan atau membuat penilaian umum mengenai manfaat berbagai konseptualisasi, proposisi, metodologi, atau temuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk budaya dan bahasa. Di Indonesia, yang memiliki keanekaragaman budaya dan bahasa yang luar biasa, globalisasi memberikan tantangan tersendiri bagi pelestarian bahasa daerah. Salah satu contohnya adalah bahasa Mandar di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dalam konteks ini, Kalindaqdaq menjadi salah satu bentuk sastra lisan Mandar yang dapat digunakan dalam upaya melestarikan bahasa

Mandar. Kalindaqdaq merupakan sastra lisan tradisional yang kaya akan nilai-nilai budaya dan filosofis. Sebagai salah satu bentuk puisi tradisional, Kalindaqdaq tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan kearifan lokal, norma-norma sosial, dan nilai-nilai moral kepada masyarakat Mandar. Dalam berbagai kesempatan, Kalindaqdaq digunakan dalam upacara adat, acara keluarga, dan pertemuan masyarakat, menjadikannya bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Mandar. Studi menunjukkan bahwa bahasa dan sastra lisan seperti Kalindaqdaq memiliki peran penting dalam menjaga identitas budaya di tengah pengaruh globalisasi. Sastra lisan mengandung nilai-nilai budaya yang dapat memperkuat ikatan sosial dan identitas kelompok.

Secara etimologi kalindaqdaq diuraikan dalam beberapa versi. Pertama, berasal dari dua kata, yaitu kali “gali” dan daqdaq “dada”. Jadi kalindaqdaq artinya isi dada karena apa yang ada di dalam dada/hati itulah yang digali dan dikemukakan kepada pihak lain. Kalindaqdaq adalah cetusan perasaan dan pikiran yang dinyatakan dalam kalimat-kalimat indah. Kedua, berasal dari bahasa Arab qaldan yang berarti memintal. Alasannya, membuat kalindaqdaq memerlukan ketekunan dan kehati-hatian, kurang lebih sama dengan memintal benang, sutera, atau tali yang juga memerlukan ketekunan dan kehati-hatian. Bisa juga berasal dari kata qilidun yang berarti gudang; atau dari kata qaladah atau qalaid yang berarti kalung hiasan perempuan. Dihubungkan dengan pengertian menggali isi dada, memintal, gudang, dan kalung hiasan perempuan, kalindaqdaq mengandung makna yang dalam dan luas.

Kalindaqdaq adalah karya sastra puisi berbahasa Mandar yang diikat oleh syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, seperti jumlah baris kalimat dalam tiap bait, jumlah suku kata dalam tiap baris, dan irama yang tepat. Kalindaqdaq terdiri dari dua kata yaitu kali yang berarti gali dan daqdaq berarti dada. Jadi, secara harfiah kalindaqdaq dapat diartikan isi dada atau cetusan perasaan dan pikiran yang dinyatakan dalam kalimat-kalimat indah, pendukung dan daerah pemakai sastra puisi kalindaqdaq di Kabupaten Polewali Mandar. Kalindaqdaq termasuk puisi rakyatterikat oleh syarat tertentu. Sajak atau puisi rakyat adalah kesusastraan rakyat yang sudah tentu bentuknya, biasanya terjadi dari beberapa deret kalimat. Apabila kita perhatikan setiap jenis puisi, pastilah masing-masing jenis mempunyai bentuk tertentu. Kalindaqdaq Mandar sebagai salah satu jenis puisi daerah juga mempunyai bentuk tertentu yang mungkin sama atau berbeda dengan bentuk puisi daerah lain. Salah satu daerah yang masih dapat kita temukan sastra klasik yang dikaitkan dengan pelaksanaan adat-istiadat di masyarakatnya adalah di daerah Mandar. Dengan bentuk sastra klasik yang ada di daerah Mandar telah memberikan gambaran kepada generasi sekarang tentang keadaan sosial masyarakatnya pada masa lampau, salah satunya adalah kalindaqdaq. Kalindaqdaq telah memperkaya kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat Mandar, karena kalindaqdaq tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi memberikan khasanah tersendiri dalam kebudayaan dan tradisi yang ada di masyarakat Mandar yang di dalamnya terdapat lantunan kata-kata yang indah yang disebut kalindaqdaq. Selain itu kalindaqdaq juga merupakan karya sastra yang dapat memberikan kesadaran terhadap manusia dengan tugas dalam menjalankan perintah agama.

Kalindaqdaq berkedudukan sebagai sastra daerah dan sekaligus sebagai pendukung budaya dalam rangka memperkaya khazanah budaya nasional. Sebagai sastra daerah, kalindaqdaq mempunyai fungsi yang berkaitan langsung dengan tata cara kehidupan sehari-hari di masyarakat Mandar. kalindaqdaq yang berfungsi memberikan pendidikan atau yang bersifat mendidik adalah kalindaqdaq yang mencakup bagaimana sikap yang baik dalam pergaulan, nasihat-nasihat atau peringatan-peringatan agar supaya kita

selamat dan dihormati orang lain dalam menempuh kehidupan ini. Kalindaqdaq sebagai pengesahan budaya, yaitu bentuk kalindaqdaq yang bisa dijadikan sebagai bukti adanya suatu kebudayaan atau tradisi yang dilaksanakan dan diyakini oleh masyarakat Mandar. Kalindaqdaq sebagai alat pendidikan mengajarkan kepada masyarakat peminatnya tentang nilai-nilai pendidikan untuk bersikap sopan dalam menyampaikan nasihat, menyantuni dan menyayangi anak piatu, bersabar ketika mengalami kesulitan, berusaha dan berjuang, bekerja keras mencari rezki, hidup hemat, tidak mengganggu orang lain, menghormati orang tua, saling memaafkan, berbuat baik terhadap sesama dan rajin belajar.

Kalindaqdaq memiliki peran yang sangat penting sebagai "protect" dalam mempertahankan bahasa Mandar. Sebagai bagian dari warisan budaya dan tradisi lisan masyarakat Mandar, kalindaqdaq berperan sebagai penjaga dan pelindung keaslian serta keberlangsungan bahasa Mandar di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Kalindaqdaq tidak hanya merupakan sekadar karya sastra lisan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, cerita-cerita tradisional, dan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat Mandar. Melalui kalindaqdaq, generasi muda dapat belajar, memahami, dan meresapi bahasa Mandar secara mendalam, sehingga bahasa tersebut tetap hidup dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Kalindaqdaq juga berperan sebagai alat untuk melestarikan identitas budaya Mandar. Dengan memahami dan menghargai kalindaqdaq, generasi muda dapat terhubung dengan akar budaya mereka, meningkatkan rasa bangga terhadap warisan budaya, dan memperkuat keberlangsungan bahasa Mandar sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas mereka. Selain itu, kalindaqdaq juga membantu dalam menjaga keberagaman bahasa dan budaya di Indonesia. Dengan memperkuat pemahaman dan penggunaan bahasa Mandar melalui kalindaqdaq, bahasa tersebut dapat terus berkembang dan bertahan di tengah arus globalisasi yang cenderung menggeser penggunaan bahasa daerah. Kalindaqdaq sebagai "protect" dalam mempertahankan bahasa Mandar tidak hanya penting untuk melestarikan bahasa dan budaya Mandar, tetapi juga untuk memperkuat identitas budaya, meningkatkan keberagaman bahasa di Indonesia, dan memastikan warisan budaya yang berharga ini dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Sebagai bagian integral dari tradisi lisan dan warisan budaya masyarakat Mandar, kalindaqdaq tidak hanya menjadi media untuk menyampaikan cerita-cerita tradisional, tetapi juga sebagai simbol keberlanjutan dan keaslian identitas budaya Mandar. Kalindaqdaq menjadi jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan akar budaya mereka. Melalui kalindaqdaq, nilai-nilai, norma-norma, dan kearifan lokal yang terkandung dalam bahasa Mandar dapat dipertahankan dan diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini membantu memperkuat rasa kebanggaan dan identitas budaya masyarakat Mandar. Selain itu, kalindaqdaq juga berperan dalam menjaga keberagaman budaya di Indonesia. Dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa Mandar melalui kalindaqdaq, masyarakat Mandar turut berkontribusi dalam menjaga keberagaman bahasa dan budaya di Indonesia. Hal ini penting untuk memperkaya keragaman budaya di Indonesia dan memastikan bahwa warisan budaya setiap suku dan etnis dihargai dan dilestarikan. Dengan memahami dan menghargai nilai-nilai budaya yang terkandung dalam kalindaqdaq, generasi muda dapat memperkuat ikatan dengan budaya leluhur mereka, menghormati tradisi-tradisi yang telah ada sejak zaman dahulu, dan menjaga warisan budaya untuk masa depan. Kalindaqdaq sebagai alat untuk melestarikan identitas budaya Mandar tidak hanya memperkaya kehidupan masyarakat Mandar, tetapi juga memperkuat keberlanjutan budaya lokal yang kaya dan berharga.

Kalindaqdaq menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai, cerita-cerita tradisional, dan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat Mandar dari generasi ke generasi. Melalui kalindaqdaq, generasi muda dapat belajar, memahami, dan menghargai warisan budaya mereka, sehingga identitas budaya Mandar tetap hidup dan relevan dalam masyarakat modern. Kalindaqdaq juga berperan sebagai penyambung generasi, menghubungkan generasi muda dengan akar budaya mereka. Dengan memahami dan menghargai kalindaqdaq, generasi muda dapat memperkuat ikatan dengan budaya leluhur mereka, meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya, dan memperkuat identitas budaya Mandar sebagai bagian tak terpisahkan dari keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, kalindaqdaq juga membantu dalam menjaga keberagaman budaya di Indonesia. Dengan mempertahankan bahasa Mandar melalui kalindaqdaq, masyarakat Mandar turut berkontribusi dalam melestarikan keragaman bahasa dan budaya di Indonesia. Hal ini penting untuk memperkaya dan memperkuat keberagaman budaya di Indonesia serta menjaga keberlanjutan warisan budaya yang berharga. Dengan demikian, kalindaqdaq sebagai alat untuk melestarikan identitas budaya Mandar tidak hanya penting untuk menjaga keaslian budaya Mandar, tetapi juga untuk memperkuat identitas budaya, meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya, dan melestarikan keberagaman budaya di Indonesia.

Kalindaqdaq, dengan kandungan nilai-nilai budaya dan filosofisnya, dapat berfungsi sebagai benteng pertahanan terhadap pengaruh budaya asing yang masuk melalui globalisasi. Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap penggunaan bahasa daerah. Penetrasi media massa, teknologi informasi, dan arus migrasi telah mempercepat proses homogenisasi budaya. Di Kabupaten Polewali Mandar, fenomena ini terlihat dari kecenderungan generasi muda yang lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, media massa dan teknologi informasi memperkenalkan budaya dan bahasa asing kepada generasi muda. Penggunaan media sosial, internet, dan televisi mendominasi komunikasi sehari-hari, yang sering kali menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing. Untuk mengatasi tantangan ini, hal yang perlu dilakukan adalah menerapkan atau melestarikan bahasa Mandar dengan cara pemerintah daerah dan lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan Kalindaqdaq dalam kurikulum sekolah. Pengajaran Kalindaqdaq tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Mandar, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa tentang budaya lokal dan penggunaan media lokal juga dapat memainkan peran penting dalam pelestarian bahasa Mandar, seperti program televisi, radio, dan media online yang menggunakan bahasa Mandar dan menampilkan Kalindaqdaq sehingga dapat menarik minat generasi muda untuk belajar dan menggunakan bahasa daerah. Dan menyelenggarakan acara budaya yang menampilkan Kalindaqdaq, seperti festival sastra dan lomba puisi tradisional, dapat meningkatkan apresiasi generasi muda terhadap bahasa dan budaya Mandar. Partisipasi aktif dalam acara seperti ini dapat menghidupkan kembali minat generasi muda terhadap bahasa Mandar. Dengan kata lain Kalindaqdaq memiliki peran krusial dalam pelestarian bahasa Mandar di tengah pengaruh globalisasi. Meskipun globalisasi membawa tantangan besar, strategi yang efektif dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, media, dan komunitas dapat memperkuat upaya pelestarian ini. Melalui pengintegrasian Kalindaqdaq dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dan pendidikan, diharapkan bahasa Mandar dapat terus hidup dan berkembang di kalangan generasi muda, sehingga identitas budaya masyarakat Mandar tetap terjaga.

Kalindaqdaq sebagai bentuk sastra lisan tradisional Mandar, memiliki potensi besar dalam upaya pelestarian bahasa Mandar. Adapun fungsi Kalindaqdaq sebagai alat

pelestarian bahasa dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Pewarisan Budaya dan Bahasa: Kalindaqdaq adalah media untuk menyampaikan cerita, nilai-nilai moral, nasihat, dan kearifan lokal. Melalui penuturan Kalindaqdaq, generasi muda dapat belajar bahasa Mandar beserta makna-makna mendalam yang terkandung di dalamnya.
2. Penguatan Identitas Budaya: Sebagai bagian integral dari budaya Mandar, Kalindaqdaq memperkuat identitas kultural masyarakatnya. Dengan memahami dan melafalkan Kalindaqdaq, generasi muda merasa lebih terhubung dengan warisan budaya mereka.
3. Media Pendidikan: Kalindaqdaq dapat digunakan dalam proses pendidikan, baik formal maupun non-formal, untuk mengajarkan bahasa dan nilai-nilai budaya Mandar. Penggunaan Kalindaqdaq dalam materi pembelajaran membantu siswa mengenal dan menguasai bahasa Mandar.
4. Hiburan yang Mendidik: Sebagai bentuk hiburan tradisional, Kalindaqdaq menarik minat generasi muda. Penampilan Kalindaqdaq dalam acara-acara budaya lokal dapat menjadi sarana yang efektif untuk menghibur sekaligus mendidik.

Untuk mempertahankan eksistensi Kalindaqdaq di kalangan generasi muda, dilakukan berbagai strategi yang terintegrasi dan melibatkan berbagai pihak. Adapun strategi yang diterapkan adalah memanfaatkan media digital seperti platform digital YouTube, podcast, dan media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan Kalindaqdaq. Konten-konten yang menarik dan interaktif dapat dibuat untuk memperkenalkan Kalindaqdaq kepada generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Dan mengadakan festival sastra dan lomba Kalindaqdaq secara rutin dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap sastra tradisional ini. Partisipasi aktif dalam kompetisi semacam ini dapat mendorong mereka untuk belajar dan menguasai Kalindaqdaq. Mengadakan pelatihan dan workshop tentang Kalindaqdaq bagi generasi muda dapat membantu mereka memahami dan mengapresiasi sastra lisan ini. Pelatihan dapat melibatkan seniman dan budayawan lokal sebagai mentor. Melakukan kolaborasi dengan seniman, budayawan, dan praktisi Kalindaqdaq dapat membantu menciptakan inovasi dalam penyajian Kalindaqdaq, misalnya menggabungkan Kalindaqdaq dengan musik modern atau pertunjukan teater untuk menarik minat generasi muda yang ada di Polewali Mandar.

Kalindaqdaq memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian bahasa dan budaya Mandar di tengah arus globalisasi. Meskipun globalisasi membawa tantangan besar, dengan strategi yang tepat dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, Kalindaqdaq dapat terus hidup dan berkembang di kalangan generasi muda. Pelestarian Kalindaqdaq bukan hanya tentang menjaga sebuah tradisi, tetapi juga tentang mempertahankan identitas budaya yang unik dan berharga. Melalui pengintegrasian Kalindaqdaq dalam kurikulum pendidikan, pemanfaatan media digital, penyelenggaraan festival dan lomba budaya, pelatihan dan workshop, serta dukungan dari komunitas dan pemerintah, diharapkan bahasa dan budaya Mandar dapat tetap lestari. Program pertukaran budaya dan kolaborasi dengan seniman serta budayawan juga dapat memperkaya upaya pelestarian ini. Dimana budaya dan bahasa lokal sering terancam oleh pengaruh budaya global sehingga Kalindaqdaq memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kelestarian bahasa dan budaya Mandar.

Kalindaqdaq memiliki peran yang signifikan dalam mempertahankan bahasa Mandar di kalangan generasi muda di Polewali Mandar. Sebagai bagian dari tradisi dan budaya masyarakat Mandar, kalindaqdaq tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan terhadap

keberlangsungan bahasa Mandar. Dalam konteks ini, kalindaqdaq berperan sebagai protect bahasa Mandar dengan cara menyampaikan cerita, nilai-nilai, dan pengetahuan tentang budaya Mandar melalui bahasa tersebut. Dengan demikian, kalindaqdaq menjadi salah satu cara yang efektif untuk menjaga keberlangsungan dan kelestarian bahasa Mandar di tengah arus globalisasi yang membawa pengaruh dari luar. Generasi muda di Polewali Mandar dapat belajar dan memahami bahasa Mandar melalui kalindaqdaq, sehingga mereka dapat mempertahankan identitas budaya mereka dan mampu berkomunikasi dalam bahasa ibu mereka dengan baik. Dengan memahami dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam kalindaqdaq, generasi muda dapat lebih bangga dan terhubung dengan akar budaya mereka. Dengan demikian, peran kalindaqdaq sebagai protect bahasa Mandar sangat penting dalam upaya mempertahankan keberlangsungan bahasa dan budaya Mandar di kalangan generasi muda di Polewali Mandar. Melalui pemahaman dan apresiasi terhadap kalindaqdaq, generasi muda dapat menjadi agen pelestarian bahasa dan budaya Mandar untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kalindaqdaq, sebagai bagian dari tradisi dan budaya masyarakat Mandar, memiliki peran yang signifikan dalam menjaga keberlangsungan bahasa dan identitas budaya Mandar di era globalisasi saat ini. Kalindaqdaq berfungsi sebagai protect bahasa Mandar dengan cara menjadi media untuk menyampaikan cerita, nilai-nilai budaya, dan pengetahuan tentang kehidupan masyarakat Mandar melalui bahasa tersebut. Kalindaqdaq tidak hanya sebagai bentuk sastra lisan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat keterikatan generasi muda dengan bahasa ibu mereka dan warisan budaya yang dimiliki. Generasi muda di Polewali Mandar dapat mempelajari dan memahami bahasa Mandar melalui kalindaqdaq, sehingga mereka dapat mempertahankan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Mandar. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kalindaqdaq, generasi muda dapat lebih menghargai dan melestarikan bahasa Mandar sebagai bagian integral dari identitas mereka. Pentingnya kalindaqdaq sebagai protect bahasa Mandar juga terlihat dalam konteks pelestarian keberagaman bahasa dan budaya di tengah arus globalisasi yang cenderung menggeser penggunaan bahasa daerah. Dengan memperkuat pemahaman dan apresiasi terhadap kalindaqdaq, generasi muda di Polewali Mandar dapat menjadi agen pelestarian bahasa Mandar dan warisan budaya mereka. Melalui upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat peran kalindaqdaq dalam mempertahankan bahasa Mandar, generasi muda di Polewali Mandar dapat memastikan bahwa bahasa dan budaya Mandar tetap hidup dan relevan dalam konteks modern.

Kalindaqdaq berfungsi sebagai media untuk mewariskan bahasa dan budaya Mandar dari generasi ke generasi. Melalui Kalindaqdaq, nilai-nilai, norma-norma, dan kearifan lokal dapat ditransmisikan secara efektif. Bahasa Mandar yang digunakan dalam Kalindaqdaq memuat kosakata, ungkapan, dan struktur bahasa yang khas, sehingga mendengarkan dan mempelajari Kalindaqdaq membantu generasi muda mengenal dan menguasai bahasa Mandar. Kalindaqdaq merupakan cerminan dari identitas kultural masyarakat Mandar. Dengan memahami dan mengapresiasi Kalindaqdaq, generasi muda dapat mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budaya mereka. Hal ini penting dalam mempertahankan identitas kultural di tengah arus globalisasi yang cenderung homogen. Mempertahankan identitas kultural melalui Kalindaqdaq berarti menjaga keberagaman budaya Mandar. Kalindaqdaq tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi budaya, tetapi juga sebagai sarana hiburan yang mendidik. Pertunjukan Kalindaqdaq dalam acara-acara adat dan budaya dapat menarik minat generasi muda, membuat mereka terhibur sekaligus belajar. Ketertarikan ini dapat menjadi langkah awal

bagi mereka untuk lebih mendalami bahasa dan budaya Mandar. Dengan demikian Kalindaqdaq dapat terus diwariskan kepada generasi muda maupun generasi yang mendatang, sehingga hal ini dapat menjaga keberlangsungan bahasa dan budaya Mandar di era globalisasi.

## **KESIMPULAN**

Kalindaqdaq memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian bahasa dan budaya Mandar di tengah arus globalisasi. Meskipun globalisasi membawa tantangan besar, dengan strategi yang tepat dan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, Kalindaqdaq dapat terus hidup dan berkembang di kalangan generasi muda. Pelestarian Kalindaqdaq bukan hanya tentang menjaga sebuah tradisi, tetapi juga tentang mempertahankan identitas budaya yang unik dan berharga.

Kalindaqdaq memainkan peran penting dalam pewarisan bahasa Mandar kepada generasi muda. Melalui pelafalan dan pemahaman Kalindaqdaq, generasi muda dapat belajar bahasa Mandar dengan lebih mendalam. Kalindaqdaq juga mengandung nilai-nilai budaya yang penting untuk dipahami oleh generasi muda, seperti nilai kebersamaan, kearifan lokal, dan etika sosial. Dengan memahami dan menguasai Kalindaqdaq, generasi muda tidak hanya mempelajari bahasa Mandar, tetapi juga merasa terhubung dengan identitas budaya mereka. Ini penting untuk menjaga keberlangsungan budaya Mandar di tengah pengaruh globalisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanuddin, H. (2020). Globalisasi dan Tantangan Pelestarian Bahasa Daerah: Studi Kasus di Sulawesi Barat. *Jurnal Antropologi*, 22(3), 145-160.
- Rahim, A. (2019). Peran Bahasa Daerah dalam Mempertahankan Identitas Budaya di Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 15-25.
- Suryadi, S. (2018). Pelestarian Bahasa dan Budaya Lokal di Tengah Arus Globalisasi. *Jurnal Kebudayaan*, 20(2), 120-135.
- Ramli, M. (2021). Tradisi Lisan Kalindaqdaq: Nilai dan Relevansinya dalam Kehidupan Masyarakat Mandar. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 99-110.
- Yusuf, A. (2019). Kalindaqdaq dan Perannya dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 75-90.
- Nurhayati, E. (2020). Peningkatan Kesadaran Bahasa Daerah Melalui Media Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(3), 45-60.
- Mustafa, D. (2018). Peranan Komunitas Lokal dalam Pelestarian Bahasa dan Budaya Mandar. *Jurnal Komunitas*, 19(2), 150-165.
- Syarifuddin, S. (2019). Implementasi Program Pengajaran Bahasa Mandar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Daerah*, 12(1), 34-48.
- Arifin, M. (2021). Revitalisasi Sastra Lisan Kalindaqdaq di Era Digital. *Jurnal Literasi Digital*, 5(2), 67-82.
- Yuliana, Y. (2020). Revitalisasi Kalindaqdaq Melalui Program Kebudayaan di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 65-80.
- Ridwan, M. (2020). Peran Tradisi Lisan dalam Mempertahankan Identitas Kultural Masyarakat Mandar. *Jurnal Ilmu Budaya*, 14(2), 85-98.
- Syamsuddin, A. (2019). Kalindaqdaq: Studi Tentang Kearifan Lokal Mandar. *Jurnal Kebudayaan Mandar*, 5(1), 45-58.
- Nugroho, T. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Kalindaqdaq dalam Kurikulum Pendidikan di Sulawesi Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 28(3), 134-149.
- Rosmiati, R. (2018). Pengaruh Media Sosial terhadap Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Komunikasi*, 20(4), 112-127.

Hambali, A. (2017). Pembelajaran Bahasa Mandar Melalui Kalindaqdaq dalam Upaya Mempertahankan Bahasa dan Budaya Lokal di Sulawesi Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 78-91.